

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

INTERPRETATION CENTER
SEBAGAI DESTINASI BUDAYA DI
SENGGIGI LOMBOK, NUSA
TENGGARA BARAT DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL



DISUSUN OLEH:

DHANDY ANDHITHA PRATAMA

(220119092)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025 / 2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

INTERPRETATION CENTER SEBAGAI DESTINASI BUDAYA DI SENGGIGI LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dhandy Andhitha Pratama
220119092

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 April 2026
Pembimbing,



Ir. Yosep Dwikora Krismiyanto, M.T.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

INTERPRETATION CENTER SEBAGAI DESTINASI BUDAYA DI SENGGIGI LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan,



(Dhandy Andhitha Pratama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga Proposal Tugas Akhir Arsitektur berjudul "*Interpretation Center* sebagai Destinasi Budaya di Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat dengan Pendekatan Kontekstual" dapat terselesaikan. Proposal ini disusun sebagai bagian dari proses akademik di Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan tujuan merumuskan dasar konseptual dan arah perancangan fasilitas interpretatif yang merepresentasikan sejarah, budaya, dan konteks pesisir Senggigi secara edukatif dan berkelanjutan.

Dalam proses penyusunannya, penulis menerima bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Yosep Dwikora Krismiyanto, M.T., selaku Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam proses penyelesaian proposal ini.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Dosen Penguji I, dan Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan pertanyaan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
3. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, pengertian, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Rekan-rekan, saudara, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sepanjang proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.

Penulis berharap proposal ini dapat memberi manfaat dan berkontribusi bagi pengembangan arsitektur ke depan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini.

Yogyakarta, 10 Desember 2025



Dhandy Andhitha Pratama

ABSTRAK

Senggigi merupakan koridor wisata pesisir utama di Lombok Barat yang memiliki potensi budaya, sejarah geologi, dan dinamika sosial yang penting. Namun, kawasan ini belum didukung fasilitas interpretatif yang mampu menyampaikan identitasnya secara komprehensif. Narasi lokal seperti letusan Gunung Samalas tahun 1257, peristiwa Gempa Lombok 2018, serta budaya Suku Sasak belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat maupun wisatawan. Berdasarkan kondisi tersebut, perancangan *Interpretation Center* diarahkan untuk menyediakan fasilitas publik edukatif yang mengintegrasikan sejarah alam, budaya lokal, dan aktivitas sosial. Pendekatan Arsitektur Kontekstual digunakan untuk memastikan desain merespons karakter ekologis, budaya, dan visual pesisir Senggigi.

Perancangan dilakukan melalui analisis tapak, kajian potensi budaya dan pariwisata, studi preseden, serta penentuan kebutuhan ruang berdasarkan standar perancangan arsitektur. Hasil perancangan menghasilkan konsep *Interpretation Center* yang berfungsi sebagai simpul edukasi budaya melalui penyediaan ruang interpretasi geologi, ruang budaya Sasak, ruang pertunjukan, workshop, dan area UMKM ekraf. Tata ruang dirancang adaptif dan inklusif dengan integrasi ruang luar yang mendukung aktivitas publik. Fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat identitas Senggigi sebagai destinasi wisata budaya-edukatif dan mendukung pengembangan pariwisata Lombok Barat secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Arsitektur Kontekstual, Senggigi, Budaya Suku Sasak, *interpretation center*, Sejarah.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Pendekatan Desain	4
1.1.3 Fokus dan Penekanan Desain	6
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.2.1 Latar Belakang Permasalahan	8
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	9
1.4 Lingkup Studi.....	10
1.4.1 MATERI STUDI	11
1.5 Metode.....	13
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	13
1.5.2 Metode Analisis	14
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
1.7 Alur Pikir.....	16
BAB II TINJAUAN TEORI.....	17
2.1 Tinjauan <i>Interpretation Center</i> Sebagai Destinasi Budaya.....	17
2.1.1 Pengertian <i>Interpretation Center</i>	17
2.1.2 Definisi <i>Interpretation Center</i>	17
2.1.3 Perbedaan <i>Interpretation Center</i> dan Museum Tradisional	18
2.1.4 Perbedaan <i>Interpretation center</i> dan <i>Information Center</i>	18
2.1.5 Fokus <i>Interpretation Center</i>	19
2.1.6 <i>Interpretation Center</i> dalam Sistem Kebudayaan.....	20

2.1.7 Prinsip Pembelajaran Pengalaman (<i>Experiential Learning</i>) dalam Wisata	21
2.1.8 Pengertian Wisata Budaya	21
2.1.9 Hubungan Wisata Edukasi, Sejarah, dan Budaya	23
2.2 Prinsip Perancangan dan Kebutuhan Ruang pada <i>Interpretation Center</i>	23
2.3 Integrasi Teknologi Interaktif Untuk Narasi Sejarah	25
2.3.1 Teknologi interaktif : <i>Augmented Reality</i> (AR) dan <i>Virtual Reality</i> (VR)	25
2.3.2 Desain Pengalaman Interaktif: Prinsip dan Implikasi	26
2.4 Pendekatan Arsitektur Kontekstual	28
2.4.1 Pengertian Arsitektur Kontekstual	28
2.4.2 Karakteristik Pendekatan Kontekstual	28
2.4.3 Parameter Pendekatan Kontekstual	29
2.4.4 Ciri – ciri Arsitektur kontekstual	31
2.5 Interpretasi Geologi dan Bencana Alam dalam Destinasi Budaya	31
2.5.1 Letusan Gunung Rinjani dalam Sejarah Alam dan Budaya Lombok	32
2.5.2 Gempa Lombok 2018 sebagai Memori Kolektif dan Transformasi Pariwisata	34
2.6 Relevansi <i>Interpretation Center</i> dengan Pengembangan Budaya Lokal di Senggigi	35
2.7 Budaya dan Kesenian yang Akan Ditampilkan	36
2.7.1 Identitas Budaya Lokal di Senggigi	36
2.7.2 Arsitektur dan Hunian Tradisional Suku Sasak	37
2.7.3 Partisipasi Komunitas dan Pemberdayaan Lokal	41
2.8 Studi Preseden	41
2.8.1 Preseden Proyek dan Pendekatan	41
2.8.2 Komparasi Preseden	54
BAB III TINJAUAN OBJEK	56
3.1 Studi Tapak	56
3.1.1 Skala Makro	56
3.1.2 Skala Mezzo	58
3.1.3 Skala Mikro	63
BAB IV METODE DAN ANALISIS DATA	69

4.1 Metode Pengumpulan Data	69
4.1.1 Data Primer	69
4.1.2 Data Sekunder	69
4.2 Metode Analisis Data	70
4.3 Metode Analisis Perancangan	70
4.3.1 Analisis Tapak.....	70
4.3.2 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	71
4.3.3 Analisis Kebutuhan Ruang dan Hubungan Ruang	71
4.3.4 Analisis Penekanan Desain.....	71
4.4 Analisis Tapak	72
4.4.1 Pengenalan Tapak.....	72
4.4.2 Analisis Aksesibilitas	73
4.4.3 Analisis Pencahayaan	74
4.4.4 Analisis Penghawaan	75
4.4.5 Analisis Kebisingan	76
4.4.6 Analisis Kontur	77
4.4.7 Analisis View	78
4.4.8 Sintesis Tapak	79
4.5 Analisis Penentuan Jumlah Pengunjung Berdasarkan Data Kunjungan dan Physical Carrying Capacity (PCC)	80
4.5.1 Analisis Data Kunjungan Museum Negeri Nusa Tenggara Barat.....	80
4.5.2 Analisis Data Kunjungan Wisata Kawasan Senggigi.....	81
4.5.3 Perhitungan Physical Carrying Capacity (PCC) Cultural Heritage ...	82
4.5.4 Penetapan Jumlah Pengunjung Akhir dan Kapasitas Satu Waktu ...	82
4.6 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	83
4.6.1 Analisis Pelaku	83
4.6.2 Analisis Kebutuhan dan Hubungan Ruang.....	88
4.6.3 Analisis Besaran Ruang	89
4.7 Analisis Penekanan Desain	91
4.7.1 Analisis Pendekatan Kontekstual Kawasan Senggigi.....	91
4.7.2 Implementasi Pendekatan Kontekstual	96
BAB V PEMBAHASAN DAN KONSEP DESAIN	99

5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	99
5.2 Konsep Filosofis	100
5.3 Konsep Zonasi.....	101
5.4 Konsep Sirkulasi	102
5.5 Konsep Block Plan.....	103
5.6 Konsep Gubahan Massa dan Tata Massa	104
5.7 Konsep Interior	105
5.8 Gambar Pra-Rancang.....	106
5.8.1 Situasi	106
5.8.2 Siteplan	107
5.8.3 Tampak.....	108
5.8.4 Bird View	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Kontekstual	30
Tabel 2. 2 Komparasi Studi Presden	54
tabel 4. 1 Analisis Pelaku dan Aktivitas	83
tabel 4. 2 Besaran Ruang.....	90
tabel 4. 3 Tabel Implementasi pendekatan pada desain.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kawasan Senggigi.....	1
Gambar 1. 2 Kawasan Senggigi.....	9
Gambar 1. 3 Alur Pikir	16
Gambar 2. 1 Strategi Pengembangan Wisata Budaya.....	22
Gambar 2. 2 Penerapan AR	25
Gambar 2. 3 Penerapan VR.....	26
Gambar 2. 4 Gunung Rinjani.....	33
Gambar 2. 5 Gempa Lombok 2018.....	34
Gambar 2. 6 Data Rumah Rusak Akibat Gempa Lombok 2018	35
Gambar 2. 7 Bale Lumbung	37
Gambar 2. 8 Tenun Ikat.....	38
Gambar 2. 9 Gendang Beleg.....	39
Gambar 2. 10 Presean	39
Gambar 2. 11 Wayang Sasak.....	40
Gambar 2. 12 Kauwi Interpretive Centre / Woodhead	42
Gambar 2. 13 Denah Kauwi Interpretive Centre.....	43
Gambar 2. 14 Interior Kauwi Interpretive Centre	44
Gambar 2. 15 Bentuk bangunan Kauwi Interpretive Centre	45
Gambar 2. 16 DUBoak Maritime Heritage Interpretation Center	46
Gambar 2. 17 Bentuk Bangunan DUBoak Maritime Heritage Interpretation Center	47
Gambar 2. 18 Siteplan Bangunan DUBoak Maritime Heritage Interpretation Center	48
Gambar 2. 19 Potongan DUBoak Maritime Heritage Interpretation Center	49
Gambar 2. 20 Museum Tsunami Aceh as Escape Hill	49
Gambar 2. 21 Museum Tsunami Aceh	50
Gambar 2. 22 Interior Museum Tsunami Aceh	51
Gambar 2. 23 Kapal Berlabuh	51
Gambar 2. 24 Escape Hill	52
Gambar 2. 25 Sumur Cahaya Tuhan.....	53
Gambar 2. 26 Kolam Air di Dalam Museum	53
Gambar 3. 1 Letak Kawasan Senggigi	57
Gambar 3. 2 Kelembapan Kawasan Senggigi.....	59
Gambar 3. 3 Suhu Kawasan Senggigi	59
Gambar 3. 4 Arah Angin Kawasan Senggigi	60
Gambar 3. 5 Vegetasi Sekitar Site	60
Gambar 3. 6 Tradisi Lebaran Topat di Senggigi	61

Gambar 3. 7 Kawasan Senggigi.....	62
Gambar 3. 8 Lokasi Tapak.....	63
Gambar 3. 9 Kondisi Pada Tapak.....	64
Gambar 3. 10 rencana detail tata ruang kawasan pariwisata senggigi-batulayar tahun 2023-2043	65
Gambar 4. 1 Pengenalan Tapak.....	72
Gambar 4. 2 Analisis Aksesibilitas.....	73
Gambar 4. 3 Analisis Pencahayaan	74
Gambar 4. 4 Analisis Penghawaan	75
Gambar 4. 5 Analisis Kebisingan.....	76
Gambar 4. 6 Analisis Kontur.....	77
Gambar 4. 7 Analisis View.....	78
Gambar 4. 8 Sintesis Tapak	79
Gambar 4. 9 Matriks Hubungan Ruang.....	88
Gambar 5. 1 Zonasi Tapak	101
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi.....	102
Gambar 5. 3 Block Plan	103
Gambar 5. 4 Gubahan Massa	104
Gambar 5. 5 Konsep Interior	105
Gambar 5. 6 Gambar Skematik Situasi	106
Gambar 5. 7 Gambar Skematik Siteplan.....	107
Gambar 5. 8 Gambar Skematik Tampak	108
Gambar 5. 9 Bird View	109